

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan terapi *Range of Motion* (ROM) terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke di Puskesmas Oebobo, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian menggunakan lembar observasi pengukuran kekuatan otot pada Ny.A, didapatkan hasil pada hari pertama sampai hari ke-3, responden mendapatkan hasil 1 yang artinya tidak ada gerakan, kontraksi otot dapat dipalpasi atau dilihat. Ny A mengatakan bahwa ia sulit untuk menggerakkan tubuh bagiankanan, aktifitas dibantu oleh keluarga dan responden dibantu alat jalan (kruk).

Namun setelah diberikannya terapi ROM Ny. A sudah mulai ada perubahan dengan kekuatan otonya. Pada hari pertama skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 1 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 1, pada hari kedua skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 1 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 1, pada hari ketiga skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 1 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 1, pada hari keempat skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 1, pada hari keempat skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 2 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 2, pada hari kelima skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 2 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 2, hari kelima skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 2 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 2, hari keenam skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 2 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 3, dan hari ketujuh skala kekuatan otot Ny. A sebelum diberikan terapi ROM yaitu nilai 3 dan sesudah diberikan terapi ROM yaitu nilai 3.

Penerapan terapi ROM aktif dan pasif selama 7 hari secara teratur dua kali sehari mampu meningkatkan kekuatan otot ekstremitas kanan atas dan bawah secara bertahap, dari skala 1 menjadi skala 3, yang menunjukkan adanya gerakan yang normal melawan gravitasi namun belum dapat melawan tahanan penuh. Terapi ROM

terbukti sebagai salah satu intervensi keperawatan yang efektif dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke, terutama dalam pemulihan fungsi mobilitas, pencegahan kontraktur, serta meningkatkan kemandirian pasien dalam aktivitas sehari-hari.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi awal dan dikembangkan lebih lanjut dengan metode yang lebih kompleks dan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih general dan akurat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menerapkan terapi ROM sebagai bagian dari SOP perawatan pasien stroke, sertamengembangkan program rehabilitasi berbasis terapi gerak di fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan dapat mendukung proses penyembuhan pasien stroke dengan melakukan terapi ROM secara mandiri di rumah secara teratur sesuai dengan petunjuk tenaga kesehatan agar hasil terapi lebih optimal.

4. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat menjadikan terapi ROM sebagai salah satu pendekatan rehabilitatif standar dalam perawatan pasien stroke untuk mengurangi angka kecacatan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.